



**MEMAHAMI KARAKTER POLITIK ADU DOMBA DI TIMOR LESTE  
DALAM PARADIGMA DEMOKRASI INTEGRALISTIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**BENEDITOS FERREIRA VICENTE**

**NPM: 17.75.6065**


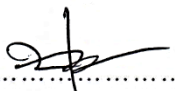

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Beneditos Ferreira Vicente
2. Npm : 17. 75. 6065
3. Judul : Memahami Karakter Politik Adu Domba di Timor Leste dalam Paradigma Demokrasi Integralistik

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu : .....   
(Penanggung Jawab)
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K : ..... 
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : ..... 

5. Tanggal diterima : Jumat, 15 Oktober 2021

6. Mengesahkan  
Wakil Ketua I

7. Mengetahui  
Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
Kamis, 09 Juni 2022



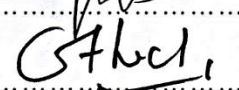
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K :.....
2. Dr. Yosef Keladu :.....
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung :.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beditos Ferreira Vicente

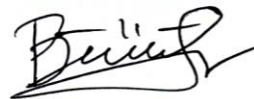
NPM : 17. 75. 6065

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero

Yang menyatakan



Beditos Ferreira Vicente

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beneditos Ferreira Vicente

NPM : 17.75.6065

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**“Memahami Karakter Politik Adu Domba di Timor Leste dalam Paradigma Demokrasi Integralistik”.**

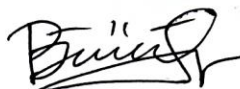
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal : Kamis, 09 Juni 2022

Yang menyatakan



Beneditos Ferreira Vicente

## KATA PENGANTAR

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis memilih dan menampilkan judul: **MEMAHAMI KARAKTER POLITIK ADU DOMBA DI TIMOR LESTE DALAM PARADIGMA DEMOKRASI INTEGRALISTIK**. Judul tulisan ini menguraikan politik adu domba yang terjadi di Timor Leste. Terjadinya penyimpangan dalam kehidupan sosial politik di Timor Leste pascakemerdekaan disebabkan oleh banyak faktor. Namun, faktor yang paling dominan ialah rendahnya jaminan terhadap hak asasi manusia. Hal ini terjadi karena adanya manipulasi dalam lembaga pemerintahan seperti lembaga peradilan dan juga polemik ideologi negara berkepanjangan antara para pejuang kemerdekaan Timor Leste yang belum sampai pada konsensus.

Setelah memproklamasikan kemerdekaan pada tahun 2002, Timor Leste mengadopsi sistem pemerintahan semipresidensial dan menggunakan demokrasi dalam berpolitik. Demokrasi adalah suatu paham tentang bentuk pemerintahan yang mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan. Demokrasi mengandung makna penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia. Pada prinsipnya, semangat politik persatuan nasional memperjuangkan hak-hak fundamental masyarakat seperti hak akan nilai egalitarianisme, pluralisme, toleransi, pengakuan atas hak-hak asasi, dan tanggung jawab bersama yang dilindungi oleh hukum tanpa membuat diferensiasi.

Paham demokrasi integralistik pada hakikatnya merupakan paham demokrasi yang mencerminkan sikap-sikap batin yang mendasari nasionalisme bangsa. Semangat dasar tersebut lahir dari bangsa Timor Leste sendiri karena sesuai dengan karakter bangsa dan negara. Namun, dalam praktiknya, paham demokrasi integralistik di Timor Leste mengalami banyak penyimpangan, khususnya dari aspek sosial politik. Penyimpangan tersebut terjadi karena karakter politik pada masa pascakemerdekaan yang dianut adalah sistem demokrasi, tetapi secara praktiknya cenderung bersifat represif dan opresif. Penyimpangan dalam kehidupan sosial politik demokrasi integralistik menyebabkan dampak negatif, yaitu para penguasa menerapkan sistem politik represif. Oleh karena adanya penerapan sistem represif dan opresif oleh pemerintah, maka terjadilah

perpecahan antara pihak militer dan masyarakat sipil karena hak asasi manusia tidak diperhatikan. Penulis melakukan analisis berdasarkan fakta dan data sekunder. Bertolak dari analisis tersebut, maka disimpulkan bahwa politik demokrasi di Timor Leste telah menyimpang dan terjadi krisis yang sangat besar karena ada manipulasi politik kekuasaan dalam sistem demokrasi di Timor Leste.

Selama proses perampungan tulisan ini, penulis telah banyak berhutang budi, baik berupa jasa, waktu, dan tenaga ataupun hal-hal lain berupa kritik, saran, nasihat yang sangat istimewa dari Pater Amandus Benediktus Seran Klau, SVD selaku pembimbing. Penulis berterima kasih kepada beliau karena dengan sabar telah membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Yosef Keladu, SVD selaku penguji dan penanggung jawab, serta berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan demi penuntasan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan segala fasilitas yang dapat digunakan oleh penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan, para penjasa, yang telah mendukung penulis serta memberikan saran, nasihat, dan jalan keluar yang tepat dan berguna bagi penulis guna memacu diri untuk menyelesaikan studi di Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis dengan senang hati dan siap menerima kritik dan saran dari para pembaca. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, penulis mengucapkan limpah terima kasih untuk semuanya.

STFK Ledalero, Juni 2022

Penulis

## ABSTRAK

Beneditos Ferreira Vicente, 17. 75. 6065. **Memahami Karakter Politik Adu Domba di Timor Leste dalam Paradigma Demokrasi Integralistik**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, mendeskripsi karakter politik adu domba di Timor Leste dan mengangkat nilai-nilai demokrasi integralistik sebagai perekat persatuan nasional dan juga sebagai sebuah model pembelajaran. *Kedua*, menjelaskan paham demokrasi integralistik, termasuk sejarah, sumber, dan riwayatnya. *Ketiga*, untuk meninjau kembali sejauh mana paham masyarakat tentang sistem demokrasi yang dijalankan di Timor Leste pascakemerdekaan.

Metode yang digunakan penulis adalah deskripsi kualitatif. Penulis mendalami dan memahami politik adu domba dan paradigma demokrasi integralistik atas data-data yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, ensiklopedia, internet, artikel-artikel ilmiah, dan dokumen audio-visual. Penulis berusaha mendalami literatur-literatur yang ada untuk mendukung pemikiran penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Terjadinya politik demokrasi disintegralistik di Timor Leste pascakemerdekaan disebabkan oleh para penguasa yang salah memanfaatkan kekuasaan mereka dalam memimpin. Sistem politik pascakemerdekaan yang bersifat disintegralistik menjadi pemicu konflik, terutama karena ada sikap diskriminatif. Kebijakan politik membuahakan diskriminasi sehingga terjadi pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Penulis memahami karakter politik adu domba di Timor Leste dan membacanya dalam paradigma demokrasi integralistik. Kajian ini merupakan respons penulis atas masalah perang saudara yang terjadi di Timor Leste. Menjawab masalah ini, penulis mengusulkan pendidikan karakter bangsa sebagai salah satu usaha untuk menangkal politik kekerasan lewat politik adu domba. Nilai budaya demokrasi integralistik mesti dihidupi oleh negara guna menghindari politik adu domba dan segala bentuk politik kekerasan lainnya.

**Kata Kunci:** Politik adu domba, demokrasi integralistik.



## ABSTRACT

Beneditos Ferreira Vicente, 17.75.6065. **Understanding the Political Character of Devide and Conquer in Timor Leste in the Integralistic Democracy Paradigm.** Thesis. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

The writing of this thesis aims : firstly, to understand the political character of the divide and conquer in Timor Leste and raise the integralistic democracy values as the adhesive of national unity and also as a learning model. Second, to explain the notion of integralistic democracy, including its history, sources, and history. Third, to review the extent to which the public understands about the democratic system implemented in East Timor post-independence.

The method used by the author is a qualitative description. The author explores and understands the politics of divide and conquer and the paradigm of integralistic democracy on the data obtained through books, journals, encyclopedias, internet, scientific articles, and audio-visual documents. The author tries to explore the existing literature to support the author's thoughts in the process of completing this paper.

The occurrence of disintegralistic democratic politics in Timor Leste after independence was caused by the rulers who misused their power to lead. The disintegralistic post-independence political system has become a trigger for conflict, mainly because there is a discriminatory attitude. Political policies have resulted in discrimination resulting in violations of human rights. The author understands the political character of divide and conquer in Timor Leste and reads it in the paradigm of integralistic democracy. This study is the author's response to the issue of the civil war that occurred in Timor Leste. Answering this problem, the author proposes for national character education as an effort to counteract the politics of violence through the politics of fighting each other. The cultural values of integralistic democracy must be lived by the state, in order to avoid the politics of divide and conquer and all the forms of violent politics.

**Keywords:** Politics of divide and conquer, integralistic democracy.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 9           |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....  | 10          |
| 1.4 Metode Penulisan.....  | 10          |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....   | 10          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II KARAKTER POLITIK ADU DOMBA .....</b>                               | <b>11</b>   |
| 2.1 Paham Politik Adu Domba .....  | 11          |
| 2.1.1 Definisi Politik.....  | 11          |
| 2.1.2 Paham Taktik Politik Adu Domba.....                                    | 13          |
| 2.1.3 Legitimasi Kekuasaan Masyarakat dan Negara.....                        | 15          |
| 2.2 Kewarganegaraan sebagai Dasar Perjuangan Kemerdekaan .....               | 18          |
| 2.2.1 Sistem Politik Semi Presidensial dan Sistem Politik Presidensial ..... | 20          |
| 2.2.2 Konsep Paham Politik Adu Domba.....                                    | 23          |
| 2.3 Karakter Politik Adu Domba di Timor Leste.....                           | 24          |
| 2.3.1 Latar Belakang Sejarah Politik Timor Leste PraKemerdekaan.....         | 24          |
| 2.3.1.1 Zaman Portugis .....   | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3.1.2 Zaman Indonesia .....   | 25        |
| 2.3.1.3 Politik Timor Leste Pascakemerdekaan .....  | 26        |
| 2.3.1.4 Peralihan Sistem Politik PraKemerdekaan dan Pascakemerdekaan ....                       | 27        |
| 2.3.1.5 Pergerakan Awal Xanana Hingga Ditangkap dan Dihukum.....                                | 28        |
| 2.3.1.6 Gaya Kepemimpinan Menjadi Penyebab bagi Perpecahan Bangsa.....                          | 29        |
| 2.4 Sebab Akibat “Causalitas” Terjadinya Perang Saudara Tahun 2006 .....                        | 34        |
| 2.4.1 Karakter Etis Masyarakat .....  | 38        |
| 2.4.2 Analisis Terjadinya Konflik dalam Kehidupan Sosial Masyarakat.....                        | 38        |
| 2.5 Kesimpulan.....   | 40        |
| <br>  |           |
| <b>BAB III DEMOKRASI INTEGRALISTIK .....</b>  | <b>42</b> |
| 3.1 Pengertian Demokrasi.....   | 42        |
| 3.1.1 Demokrasi.....  | 42        |
| 3.1.2 Sejarah Singkat dan Tujuan Demokrasi .....  | 43        |
| 3.1.3 Sistem, Bentuk, Ciri dan Prinsip Demokrasi secara Umum.....                               | 44        |
| 3.1.4 Sejarah Perkembangan Demokrasi dari Zaman Yunani Hingga Abad<br>Modern.....               | 46        |
| 3.2 Krisis Demokrasi di Timor Leste.....  | 51        |
| 3.2.1 Bentuk Demokrasi Langsung dan Demokrasi Perwakilan .....                                  | 53        |
| 3.2.2 Demokrasi Liberal (Parlementer) .....   | 55        |
| 3.3 Krisis Politik Identitas dan Tantangan Demokrasi di Timor Leste.....                        | 58        |
| 3.3.1 Pemilihan Umum di Timor Leste sebagai Wujud dari Demokrasi.....                           | 63        |
| 3.4 Paham Integralistik sebagai Unsur Pemersatu .....   | 65        |
| 3.4.1 Apa itu Integralistik.....  | 65        |
| 3.4.2 Paham Integralistik.....  | 67        |
| 3.4.3 Ciri Khas Paham Demokrasi Integralistik di Timor Leste .....                              | 68        |
| 3.5 Kesimpulan .....  | 69        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV PRAKTIK POLITIK DI TIMOR LESTE DALAM<br/>PERSPEKTIF DEMOKRASI INTEGRALISTIK .....</b> | <b>71</b> |
| 4.1 Nilai Demokrasi Integralistik sebagai Dasar Persatuan Nasional.....                         | 71        |
| 4.1.1 Nilai Demokrasi Integralistik.....  | 71        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.1.2 Analisis Sejarah Konflik Kekerasan di Timor Leste tahun 2006 dan<br>Dampaknya bagi Politik di Masa Depan..... | 73        |
| 4.2 Praktik Politik di Timor Leste dalam Perspektif Demokrasi Integralistik   | 77        |
| 4.2.1 Konsep Demokrasi Integralistik sebagai Perekat Persatuan Nasional....   | 80        |
| 4.2.2 Partisipasi Politik Demokrasi di Timor Leste .....  | 83        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>86</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 86        |
| 5.2 Usul dan Saran.....   | 90        |
| 5.2.1 Kepada pemerintah Timor Leste .....   | 90        |
| 5.2.2 Kepada kaum muda .....  | 90        |
| 5.2.3 Kepada masyarakat Timor Leste pada umumnya.....   | 90        |
| <b>BIBLIOGRAFI.....</b>   | <b>91</b> |